

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMKN 3 Cimahi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran tingkat kekondusifan iklim kelas siswa kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 3 Cimahi berada pada kriteria kondusif.
2. Gambaran tingkat motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 3 Cimahi berada pada kriteria tinggi.
3. Iklim kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 3 Cimahi berada pada kriteria cukup.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kekondusifan iklim kelas berada pada kriteria kondusif. Namun, berdasarkan perhitungan persentase pada indikator variabel iklim kelas, terdapat indikator terendah yaitu suasana pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru dapat lebih mengarahkan siswa dan mengawasi kondisi kelas tanpa membuat siswa merasa terkekang atau merasa tidak bebas untuk berekspresi di dalam kelas pada saat proses pembelajaran. Namun, tentunya masih dalam batasan tertentu sehingga kelas akan tetap dalam kondisi yang nyaman dan tidak ada yang merasa terganggu, seperti mengarahkan atau menegur siswa untuk tidak gaduh sehingga kondisi kelas dapat lebih tenang dan nyaman, kecuali pada saat siswa memang diharuskan dan ingin untuk mengemukakan pendapat maupun bertanya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa berada pada kriteria tinggi. Namun, berdasarkan perhitungan persentase pada indikator variabel motivasi belajar, terdapat indikator terendah yaitu devosi dan pengorbanan. Berdasarkan kondisi di lapangan yang belum memiliki akses

internet yang memadai untuk digunakan siswa dalam pembelajaran dan masih terbatasnya koleksi buku penunjang pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, maka pihak sekolah dapat mulai membuat perencanaan agar semua siswa mampu memenuhi kebutuhan penunjang pembelajarannya di kelas, seperti memasang *wifi* yang bisa digunakan siswa khusus untuk melakukan proses pembelajaran. Kemudian melengkapi koleksi buku di perpustakaan sesuai dengan jumlah dan kebutuhan siswa serta akan lebih bagus lagi, jika tambahan koleksi buku tersebut adalah buku-buku yang terbaru atau sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar menggunakan ukuran sampel yang lebih besar. Sebagaimana dikemukakan oleh Alwi (2012, hlm. 141), bahwa “ukuran sampel yang semakin besar diharapkan akan memberikan hasil yang semakin baik”. Kemudian diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar yang tidak dikaji dalam penelitian ini, sebagaimana menurut Hadiyanto (2016, hlm. 20) dan Oemar Hamalik (dalam Djarwo, 2020, hlm. 1) yang telah dipaparkan dalam kajian teori, bahwa terdapat beragam faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar seperti intelegensi, sikap, hasrat, cita-cita, minat, bakat, dan emosi.